

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Learning obstacle* pada konsep materi limit fungsi aljabar yaitu:
 1. Peserta didik masih belum memahami mengenai definisi limit, limit kiri, dan limit kanan sehingga Peserta didik kesulitan menentukan limit menggunakan tabel pendekatan dari kiri dan kanan.
 2. Peserta didik masih mengalami hambatan pada materi prasyarat seperti fungsi aljabar.
 3. Peserta didik masih mengalami hambatan dalam mengklasifikasikan sifat-sifat yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat limit.
 4. Peserta didik masih mengalami hambatan dalam mengklasifikasikan metode substitusi, metode pemfaktoran, dan metode perkalian sekawan yang digunakan untuk menentukan hasil nilai limit.
 5. Peserta didik masih mengalami hambatan pada materi prasyarat seperti materi pemfaktoran dan merasionalkan bentuk akar.
- b. Desain didaktis dikembangkan berdasarkan hasil identifikasi *learning obstacle* berupa desain pembelajaran yang dilengkapi dengan LKPD berdasarkan teori belajar ausubel dan brunner. Desain didaktis pada penelitian ini terdiri dari tiga pertemuan, diantaranya:
 1. Desain didaktis 1 dengan pokok bahasan materi mengenai konsep definisi limit dengan menggunakan pendekatan limit kiri dan limit kanan.
 2. Desain didaktis 2 dengan pokok bahasan materi sifat-sifat limit yang terdiri dari 9 sifat.

3. Desain didaktis 3 dengan pokok bahasan materi mengenai cara menentukan nilai limit dengan menggunakan metode substitusi, pemfaktoran, dan perkalian sekawan.
- c. Implementasi desain didaktis konsep materi limit fungsi aljabar berupa respon dan antisipasi guru pada saat kegiatan pembelajaran. Peserta didik memberikan respon yang sesuai dengan prediksi respon yang telah dibuat pada desain. Adapun respon yang tidak terprediksi dapat diantisipasi dengan solusi yang diambil pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Secara keseluruhan desain didaktis 1 dapat mengantisipasi *learning obstacle* mengenai konsep menentukan limit fungsi dengan pendekatan kiri dan kanan, desain didaktis 2 mengantisipasi *learning obstacle* mengenai konsep menentukan nilai limit menggunakan sifat-sifat limit fungsi aljabar, dan desain didaktis 3 dapat mengantisipasi *learning obstacle* mengenai konsep menentukan nilai limit dengan menggunakan metode substitusi, pemfaktoran, dan perkalian sekawan.
- d. Desain didaktis revisi atau desain didaktis empirik disusun berdasarkan hasil pada saat implementasi desain didaktis yang telah dirancang dan hasil analisis *learning obstacle* akhir setelah implementasi desain. Sebagian besar dari desain didaktis awal masih dapat digunakan hanya terdapat beberapa perbaikan di bagian tertentu seperti pada bagian desain didaktis 1, dimana pada desain didaktis revisi adanya penambahan pada soal uji coba berupa contoh soal yang tidak memiliki hasil limit. Pada desain didaktis 2, terdapat revisi berupa penambahan situasi mengenai guru memberikan contoh soal menentukan nilai limit menggunakan sifat-sifat limit fungsi aljabar. Pada desain didaktis 3, terdapat revisi berupa penambahan situasi mengenai guru memberikan penjelasan untuk membedakan soal dengan menggunakan metode substitusi, metode pemfaktoran, dan perkalian sekawan.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan desain didaktis materi limit fungsi aljabar, adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahap repersonalisasi sebaiknya dilakukan lebih menyeluruh guna mengidentifikasi hambatan-hambatan belajar yang akan dialami peserta didik.
- b. Mempertimbangkan alokasi waktu pada setiap situasi desain didaktis sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

